Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan
Vol.6, No.2, Desember 2020
e-ISSN 2621 – 2676, p-ISSN 2528 - 0775

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN DI SMP NEGERI 1 STABAT

[1]Agustinwati,SH,MH
[1]agustina1958@gmail.com
[1]Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Budidaya Binjai

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran think pair share terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKN di SMP Negeri 1 Stabat. Metode penelitian ini menggunakan Metode penelitian yang pre-eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain "one group pre-test & post-test". Sampel pada penelitian ini berjumlh 30 orang siswa kelas II SMP negeri 1 Stabat. terdapat penerapan model pembelajaran think pair share terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKN di SMP Negeri 1 Stabat. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis angket aktivitas siswa diperoleh nilai F sebesar 21,251 (r_{hitung}), dan r_{tabel} = 1. 29 jika dilihat pada tebel sebesar 2,9019. Dimana berdasarkan simpulan uji hipotesis $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau 21,251 > 2,9019 maka H_0 diterima. Artinya simpulan dari hasil uji hipotesis nilai aktivitas belajar siswa adalah terdapat penerapan model pembelajaran think pair share terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKN di SMP Negeri 1 Stabat.

Kata Kunci : Think Pair Share, Aktivitas, Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the application of the think pair share learning model to student learning activities in PKN learning at Stabat 1 Public Middle School. This research method uses a pre-experimental research method. The research design used in this study was the "one group pre-test & post-test" design. The sample in this study was 30 students of class II at SMP Negeri 1 Stabat. there is an application of the think pair share learning model to student learning activities in PKN learning at Stabat 1 Public Middle School. This can be seen from the results of the student activity questionnaire hypothesis test, which obtained an F value of 21.251 (rcount), and rtable = 1.29 when viewed at a table of 2.9019. Where based on the conclusion of the hypothesis test rcount > rtable or 21.251 > 2.9019 then H0 is accepted. This means that the conclusion from the results of the hypothesis test on the value of student learning activities is that there is an application of the think pair share learning model to student learning activities in PKN learning at Stabat 1 Public Middle School.

Keywords: Think Pair Share, Activities, Learning

I. PENDAHULUAN

Pendidikan yang efektif membutuhkan kerja keras dan fungsionalitas setiap elemen dari sistem pendidikan yang secara normatif harus ada. Oleh karena itu, setiap komponen dari sistem tersebut harus bekerja seimbang dan saling mendukung secara sinergis. Guru sebagai elemen penting dari sistem pendidikan bertanggung jawab untuk menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, menganalisis hasil evaluasi, dan melakukan tindak lanjut. Peserta didik juga diminta untuk berpartisipasi aktif dalam setiap tahap pembelajaran, sebagai konsekuensi dari pendidikan demokratis yang saat ini dianggap sebagai strategi pembelajaran yang ideal karena dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif di semua bidang. Sarana, media, dan metode yang mendukung

pengembangan kreativitas dan kompetensi peserta didik harus tersedia.

Kenyataan menunjukkan bahwa banyak terjadi ketimpangan dari berfungsinya setiap komponen pembelajaran, mungkin karena terlalu dominannya fungsi dari salah satu komponen terutama komponen guru. Siswa sering dipandang sebagai botol kosong yang siap diisi dengan apa saja dan dengan cara bagaimana saja oleh guru, sehingga kehadiran peserta didik di kelas hanya sebagai pendengar setia semata.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa pembelajaran PKN di SMP masih dianggap mejadi pelajaran yang membosankan karena selama ini siswa menganggap Ketika pelajaran berlangsung selalu hanya guru saja yang menjelaskan materi di depan kelas , setelahnya memberikan latihan kepada siswa, tidak ada pembelajaran yang berarti ataupun aktivitas belajar yang asik dan menyenangkan Selama ini. Guru PKN selama ini tidak pernah menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk menjelaskan materi, tidak memanfaatkan media belajar dengan baik. Sehingga selama proses belajar berlangsung siswa tidak focus, sering mengantuk bhajan rebut di bangkunya masing-masing.

Melihat kondisi diatas alangkah baiknya guru dalam melakukan proses belajar mengajar memanfaatkan penggunaan model pembelajaran dengan baik. Model pembelajaran merupakan sebuah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Konsep model pembelajaran Menurut Trianto, (Afandi., 2013) menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkumgan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Model pembelajaran TPS (Think Pair Share) merupakn model pembelajaran yang dilakukan

secara berpasangan oleh siswa. Dengan adanya penggunaan model pembelajaran TPS pada pembelajaran PKN tersebut dapat berlangsung lebih menarik karena tidak selalu guru yang menyajikan materi, siswa juga turut andil dalam aktivitas belajar dengan aktif karena adanya interdakasi diskusi dengan teman sebayanya (Afni, K., 2022). Dengan menerapkan model ini diharapkan dapat membantu siswa mencapai tujuan yang mana dapat menciptakan interaksi dan mampu membuat siswa terlibat dalam aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran (TPS) Think Pair Share Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Di SMP Negeri 1 Stabat.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Ppenelitian eksperimen. Dengan mengunakan Metode penelitian yang pre-eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain “one group pre-test & post-test”, yaitu penelitian ini dilakukan pada satu kelas saja tanpa kelas pembanding dengan cara memberikan tes awal dan akhir terhadap sampel yang akan diteliti.. Dengan tujuan untuk memperoleh informasi dengan memberikan suatu perlakuan atau penerapan terhadap satu kelompok siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Serta menggunakan lembar observasi aktivitas siswa untuk melihat aktivitas belajar siswa dikelas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Berdasarkan hasil perhitungan data pretest dan postest siswa yang diberikan kepada 30 orang siswa yang telah dilakukan pada 1 kelas penelitian maka diperoleh rata-rata pre-test siswa kelas TPS sebelum materi yang diajarkan sebesar 52,00 dengan nilai tertinggi 65 terendah 40 dan standar deviasi sebesar 7,555. Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat dari table di bawah ini :

Tabel 1. Hasil uji Hipotesis Pretest dan Postest

One-Sample Test

	Test Value = 60					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Postest	20.982	29	.000	19.333	17.45	21.22
Pretest	5.799	29	.000	8.000	10.82	5.18

Berdasarkan tebel 1 diatas dapat dilihat bahwa berdasarkan hasil perhitungan nilai pretest dan postest diperoleh nilai postest t hitung 5,799 dengan t tabel 1.29, tang artunya niali t_{hit} > t_{tabel} atau nilai 5,799 > 0,683 maka H_0 diterima. Sedangkan data postest diperoleh nilai hitung 20,982 dengan t tabel 1.29, tang artunya niali t_{hit} > t_{tabel} atau nilai 20,982 > 0,683 maka H_0 diterima. Artinya simpulan dari hasil uji hipotesis ini adalah terdapat penerapan model pembelajaran think pair share terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 2. Uji Hipotesis Angket Aktivitas Siswa

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290.286	1	290.286	21.251	.000[b]
	Residual	182.964	28	7.037		
	Total	473.250	29			

a. Dependent Variable: X
b. Predictors: (Constant), Y

Dari taebl 2 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesis angket aktivitas siswa diperoleh nilai F sebesar 21,251 (r_{hitung}), dan r_{tabel} = 1. 29 jika dilihat pada tebel sebesar 2,9019. Dimana berdasarkan simpulan uji hipotesis $\mathbf{r_{hitung}}$ > $\mathbf{r_{tabel}}$ atau 21,251 > 2,9019 maka H_0 diterima. Artinya simpulan dari hasil uji hipotesis nilai aktivitas belajar siswa adalah terdapat penerapan model pembelajaran think pair share terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKN di SMP negeri 1 stabat

b. Pembahasan

Hasil perhitungan nilai pretest dan postest diperoleh nilai postest t hitung 5,799 dengan t tabel 1.29, tang artunya niali t_{hit} > t_{tabel} atau nilai 5,799 > 0,683 maka H_0 diterima. Sedangkan data postest diperoleh nilai hitung 20,982 dengan t tabel 1.29, tang artunya niali t_{hit} > t_{tabel} atau nilai 20,982 > 0,683 maka H_0 diterima. Artinya simpulan dari hasil uji hipotesis ini adalah terdapat penerapan model pembelajaran think pair share terhadap hasil belajar siswa. hasil uji hipotesis angket aktivitas siswa diperoleh nilai F sebesar 21,251 (r_{hitung}), dan r_{tabel} = 1. 29 jika dilihat pada tebel sebesar 2,9019. Dimana

berdasarkan simpulan uji hipotesis $\mathbf{r_{hitung} > r_{tabel}}$ atau 21,251 > 2,9019 maka H_0 diterima. Artinya simpulan dari hasil uji hipotesis nilai aktivitas belajar siswa adalah terdapat penerapan model pembelajaran think pair share terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKN di SMP Negeri 1 Stabat

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran TPS hasilnya lebih baik sehingga dapat dinyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran TPS lebih efektif digunakan pada pembelajaran PKN. Hasil pengujian hipotesis yang diajaukan dapat menerima hipotesis alternatif berupa "Terdapat Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN di SMP Negeri 1 Stabat''.

Hal ini dapat terjadi karena kedua model pembelajaran tersebut memiliki cirri dan prosedur yang berbeda. Model pembelajaran TPS merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif, menurut Slavin (dalam Lie, 2004) model pembelajaran kooperatif efektif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam upaya mengaktifkan siswa dalam belajar. Model pembelajaran TPS bersifat kerja sama melalui diskusi yang dilakukan siswa tetapi hanya dua siswa saja (sebangku). Penyajian materi yang dirancang untuk diskusi tipe TPS sangat membantu siswa sehingga siswa lebih mudah memahami, menganalisa sekaligus mengingat materi. Karena pada pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif dan mandiri, sehingga pada akhir pembelajaran dapat terbentuk pemahaman yang lebih baik setelah konsep awal yang sudah ada dalam pikiran siswa diakomodasi dengan pengetahuan baru yang diprolehnya selama balajar (Afni, K., 2022).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat penerapan model pembelajaran think pair share terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKN di SMP Negeri 1 Stabat. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis angket aktivitas siswa diperoleh nilai F sebesar 21,251 (r_{hitung}), dan r_{tabel} = 1. 29 jika dilihat pada tebel sebesar 2,9019. Dimana berdasarkan simpulan uji hipotesis $\mathbf{r_{hitung} > r_{tabel}}$ atau 21,251 > 2,9019 maka H_0 diterima. Artinya simpulan dari hasil uji hipotesis nilai aktivitas belajar siswa adalah terdapat penerapan model pembelajaran think pair share terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKN di SMP Negeri 1 Stabat.

DAFTAR PUSTAKA

Afni, K., Sitepu, D. R. (2022). Integrasi Model Pembelajaran Tps (Think-Pair-Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Di Kelas Xi Sma Negeri 5 BinjaI. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *8*(2), 152-157.

Atma, K. E. (2020). Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran PPKN Melalui Penerapan Model Take and Give. *Journal Civics and Social Studies*, *4*(1), 95-101.

Arikunto, S., (2007), Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

Arikunto, S., (2005), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi Keenam, Rineka Cipta, Jakarta.

Hanafy, M. S. (2014). Konsep dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, *17*(1), 66-79.http://103.55.216.55/index.php/lentera_pendidikan/article/viewFile/516/491

Ovalisda, S., Al Fuad, Z., & Yunita, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas Iv Sd Negeri 11 Banda Aceh Pada Materi Gaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, *1*(1)

Sanjaya., (2007), Proses Belajar Mengajar, Bumi Aksara, Jakarta.

Trianto., (2009), Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, Kencana Drenada Media Group, Jakarta.